

komunikasi, kode yang digunakan, pesan yang diproduksi dan pemilihan, penafsiran, serta dampak dari pesan tersebut.

3. *Christ & James* (1998) mendefinisikan literasi media sebagai dampak yang ditimbulkan pesan media yaitu: seberapa besar konseptualisasi termasuk elemen-elemen berikut : yaitu media dikonstruksi dan mengonstruksi realitas; media memiliki dampak komersial; media memiliki dampak ideologis dan politis; bentuk serta kontennya terkait dengan masing-masing medium, masing-masing memiliki estetika kode dan persetujuan yang unik; serta khalayak menegosiasikan makna dalam media.
4. *Baran & Dennis* (2010) memandang literasi media sebagai suatu rangkaian gerakan melek media, yaitu: gerakan melek media dirancang untuk meningkatkan control individu terhadap media yang mereka gunakan untuk mengirim dan menerima pesan. Melek media dilihat sebagai keterampilan yang dapat dikembangkan dan berada dalam sebuah rangkaian-kita tidak melek media dalam semua situasi, setiap waktu dan terhadap semua media.
5. *Lawrence Lessig* memandang sebagai kemampuan individu dalam aktivitas nyata ketika berhubungan dengan media. Dia mengemukakan bahwa literasi media adalah kemampuan untuk memahami menganalisis dan mendekonstruksi pencitraan media.

<i>Perbedaan</i>	<p>Peneliti terdahulu mendekati pada apa yang tersaji pada tulisan yang dimunculkan pada media tempo.co dan republika.co.id yaitu tentang Negara Islam Indonesia (NII) menyatakan bahwa Kompas dan Republika sepakat bahwa tindakan NII adalah perbuatan maker sehingga harus ditumpas, konstruksi Kompas dan Republika tentang NII dibedakan dari cara kedua menyusun fakta dan mengambil dari narasumber. Kompas melengkapi pemberitaan dengan analisa dan penelitian. Kompas melengkapi dengan narasumber resmi dari berbagai kelompok dan pehabat Negara. sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah peneliti mendekati pada apa yang tersaji pada tulisan yang dimunculkan pada media tempo.co dan republika.co.id. Tentu sangat berbeda pada penelitian kali ini adalah tentang konstruksi yang dilakukan oleh Jawa Pos yang peduli terhadap</p>
-------------------------	--

	framing.
<i>Perbedaan</i>	Peneliti terdahulu lebih mengangkat upaya Partai dalam berkampanye dengan merangkul sebuah media dalam memenangkan pilkada, sedangkan penelitian sekarang tidak berbau politik sehingga sangat terlihat perbedaan pada penelitian sebelumnya. Penelitian sekarang justru bekerja sama dengan setiap element masyarakat mulai dari pemerintahan dan masyarakatnya untuk membangun kesejahteraan lewat budaya literasi.